

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU  
DI SEKOLAH DASAR BERDASARKAN  
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

**Oleh  
Dra. Novi Resmini, M.Pd**

**Makalah disajikan pada Seminar Pendidikan Tingkat Kabupaten Bandung dengan Tema *Implementasi Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*  
26 Juli 2004 di Aula SDN Jelegong I Kecamatan Soreang**

**PEMBELAJARAN TEMATIK (*TEMATIC TEACHING*) DI SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH BERDASARKAN  
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

**Oleh  
Dra. Novi Resmini, M.Pd**

**Makalah disajikan dalam Pelatihan Manajemen Kelas dan Pembelajaran Terpadu bagi Guru PG, TK, dan Guru SD  
Kelas Rendah di Lingkungan Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi  
23-27 Juni 2003**

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**

**Novi Resmini**

## **A. PENDAHULUAN**

Pada saat Anda menyusun model pembelajaran terpadu maka langkah pertama yang dilakukan adalah mempelajari kompetensi dasar, hasil belajar berikut butir-butir indikator pencapaian hasil belajar dari setiap matapelajaran yang memiliki kesamaan topik sehingga bisa dipadukan. Setelah itu kita menyusun silabus dengan langkah-langkah: (1) menyusun sendiri butir-butir pembelajaran apa saja yang dapat dipadu dan dipayungkan dalam unit tematis tertentu, (2) menetapkan kompetensi dasar (KD) dan merumuskan indikator pembelajarannya, (3) mengidentifikasi keselarasan hubungan KD dengan dan butir-butir indikator hasil belajar dari antartopik pembelajaran, (4) menentukan tema dan teks yang akan dijadikan payung dan landas-tumpu (*springboard*) pembelajaran, dan (5) menentukan skenario pembelajarannya berikut evaluasinya.

Bentuk implementasi pembelajaran terpadu dengan bertolak dari tema pada dasarnya dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan pengajaran proyek atau pengajaran unit. Dalam pelaksanaannya, semua kegiatan belajar siswa berkisar pada satu tema yang ditetapkan bersama oleh seluruh siswa dalam kelas bersama guru. Luas-sempitnya cakupan konseptual satu tema akan berpengaruh pada seluruh kegiatan belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada kulminasi. Kegiatan pembelajarannya dapat berlangsung dalam waktu antara 1 atau 2 minggu. Untuk kebutuhan pembelajaran harian, berdasarkan silabus tersebut guru dapat menyusun satuan perencanaan pembelajaran harian. Agar dapat melaksanakan proses pembelajaran terpadu sebagaimana dipaparkan di atas, maka guru harus menyusun skenario pembelajaran dalam bentuk silabus.

Dalam menyajikan silabus, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu: aspek keterbacaan, keterkaitan antarkomponen, dan kepraktisan penggunaannya. Silabus harus mudah dibaca dan dipahami baik oleh guru yang mengembangkannya maupun oleh guru lain yang ada kemungkinan akan menggunakan silabus tersebut. Pada awal pemberlakuan kurikulum, secara nasional telah disediakan contoh silabus siap pakai untuk dilaksanakan. Pada tahun-tahun berikutnya silabus tersebut perlu direvisi dan disempurnakan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan setiap matapelajaran. Format silabus tersebut adalah sebagai berikut.

### Contoh Format Penyajian Silabus

### Contoh Format Silabus

	Tema/Topik :.....
	Satuan Pendidikan:.....
	Kelas/Semester :...../.....
	Alokasi waktu : .....jam pelajaran
Mengacu ke KD mata pelajaran	Kompetensi Dasar Matapelajaran:
	1.....
	2.....
	Hasil Belajar:
	1.....
	2.....
Dikembangkan oleh Guru	Indikator
	1.....
	2.....
	Materi Pokok:.....
	Langkah Pembelajaran
	• .....
	• .....
	Sarana dan Sumber Belajar
	• .....
	• .....
	Penilaian (Proses dan Produk)
	1. Tertulis .....
2. Kinerja (performance).....	
3. Produk.....	
4. Penugasan/proyek.....	
5. Portofolio.....	

Berdasarkan format di atas, guru dapat menyusun scenario pembelajaran dengan menyesuaikan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk implementasinya di dalam kelas sehingga kompetensi setiap matapelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Sekarang, coba Anda ingat kembali

langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran terpadu yang sudah Anda pahami pada kegiatan belajar 1 berikut contoh yang sudah diberikan pada setiap langkah tersebut.

Berdasarkan contoh yang terdapat pada langkah-langkah tersebut dapat disusun silabus pembelajaran terpadu matapelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, dan Kertakes. Berikut ini dipaparkan aspek, kompetensi dasar, hasil belajar, indicator pencapaian hasil belajar, dan materi pokok dari setiap matapelajaran yang diwajibkan kurikulum sekolah dasar kelas II dari keempat matapelajaran di atas untuk alokasi waktu 8 jam pelajaran.

## CONTOH SILABUS PEMBELAJARAN TERPADU KELAS RENDAH

### SILABUS KELAS/SEMESTER : I/2 TEMA : BENDA LANGIT SUBTEMA : BULAN DAN BINTANG

N O	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR DAN HASIL BELAJAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	LANGKAH PEMBELAJARAN	METODE	EVALUASI	ALOKASI WAKTU	SUMBER ALAT
1	Sains	Mendeskripsikan benda-benda langit dan peristiwa alam serta pengaruhnya bagi kehidupan  Mengidentifikasi berbagai benda langit	Benda langit dan peristiwa alam	-Membuat daftar benda-benda langit -Menceritakan benda langit yang terlihat di waktu siang dan malam hari -Menggambar benda langit	-Guru bertanya kepada siswa tentang keadaan pada waktu siang dan malam hari -Guru bertanya kepada siswa tentang benda-benda yang ada di langit yang bisa dilihat pada saat siang dan malam hari -Guru mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Bintang Kecil</i> -Guru menginformasikan kepada	1. Global 2. Inquiry 3. Ceramah 4. Tanya jawab 5. Penugasan dan latihan	1. Ketepatan Menjawab 2. Keaktifan 3. Pelafalan 4. Menggambar 5. Kaidah penulisan (hasil tulisan) 6. Berhitung	4 x 35 menit	1. Gambar-gambar 2. Lagu Anak-anak 2. Buku teks B. Indonesia

2	Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan deskripsi tentang benda-benda di sekitar</li> <li>- Mendeskripsikan benda-benda di sekitar</li> <li>- Mendengarkan cerita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskripsi tentang benda-benda di sekitar</li> <li>- Deskripsi benda-benda di sekitar, kalimat berita (kalimat deklaratif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan nama benda-benda yang dideskripsikan guru sesuai dengan ciri-ciri fisiknya</li> <li>- Menuliskan huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan benar dan dapat dibaca orang lain</li> </ul>	<p>siswa tentang benda langit yang akan mereka pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menunjukkan gambar benda langit dan meminta siswa mendeskripsikan gambar tsb.</li> <li>- Guru membacakan cerita ttg. Benda langit, siswa mendengarkan kemudian siswa menuliskan apa yang didiktekan guru</li> <li>- Guru memperlihatkan gambar benda-benda langit</li> <li>- Siswa diminta menjumlahkan benda-benda langit yang ada pada gambar</li> </ul>				
3	Kerajinan Tangan dan Kesenian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal unsur-unsur rupa: titik, garis, bidang, dan bentuk melalui kepekaan indrawi</li> <li>- Mengidentifikasi berbagai unsur rupa dua dan tiga dimensi pada benda di alam sekitar</li> <li>- Mengenal unsur-unsur bunyi dan musik mel. Kepekaan indrawi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbagai jenis ukuran unsur rupa 2 &amp; 3 dimensi pada berbagai benda</li> <li>- Penampilan musik dengan lagu anak-anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat gambar ekspresi berbagai objek imajinatif melalui unsur-unsur seni rupa di alam sekitar</li> <li>- Menyanyikan lagu dengan syair yang benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menuliskan jumlah benda-benda langit sesuai gambar dengan huruf dan angka</li> <li>- Guru meminta siswa untuk menggambar dan mewarnai benda langit sesuai keinginan siswa</li> <li>- Guru dan siswa menyanyikan kembali lagu <i>Bintang Kecil</i> dan <i>Ambilkan Bulan Bu</i> bersama-sama</li> <li>- Guru menjelaskan pesan moral kepada siswa bahwa Allah SWT yang menciptakan</li> </ul>				

4	Matematika	<p>Mengenal dan menggunakan pemahaman konsep bilangan cacah</p> <p>Menghitung dan mengurutkan banyaknya benda</p>	Bilangan cacah	<p>Membilang atau menghitung secara urut</p> <p>Menyebutkan banyaknya benda</p>	<p>benda-benda langit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Siswa diminta mengerjakan LKS yang telah disiapkan guru</li> <li>-Guru memberikan pekerjaan rumah berkaitan dengan materi yang sudah dibahas yakni meminta siswa mencari gambar lain tentang benda-benda langit yang sudah dibahas dan membuat cerita pengalaman yang berkaitan dengan salah satu benda langit yang sudah dibahas. (Guru dapat juga memberi tugas rumah yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya mislnya berkaitan dengan benda-benda yang ada di lingkungan rumah siswa)</li> </ul>				
---	------------	---	----------------	---	---	--	--	--	--

**BAHASA INDONESIA**

- Menentukan nama benda-benda yang dideskripsikan guru sesuai dengan ciri-ciri fisiknya
- Menuliskan huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan benar dan dapat dibaca oleh orang lain

**SAINS**

Benda-benda langit dan peristiwa alam

**TEMA :  
BENDA LANGIT**

**KTK**

- Membuat gambar ekspresi berbagai objek imajinatif melalui unsur-unsur seni rupa di alam sekitar
- Menyanyikan lagu dengan syair yang benar

**MATEMATIKA**

Menghitung dan mengurutkan banyaknya benda (bilangan cacah)

## Mari Bernyanyi !

### **Bintang Kecil**

Bintang kecil di langit yang biru  
Amat banyak menghias angkasa  
Aku ingin terbang dan menari  
Jauh tinggi ke tempat kau berada

### **A. Ambilkan Bulan Bu**

Ambilkan bulan bu... Ambilkan bulan Bu...  
Yang slalu bersinar di langit  
Di langit bulan benderang  
Cahyanya hingga ke bintang  
Ambilkan bulan Bu untuk menerangi  
Tidurku yang lelap di malam gelap

### **Bahan Ajar: Cerita**

#### **Siang Hari**

Siang hari langit terang  
Langit terang karena ada matahari  
Matahari adalah benda langit

Matahari memberi sinar dan panas  
Di langit tampak awan  
Awan bukan benda langit  
Awan adalah kumpulan butiran air  
Uap air berasal dari bumi

#### **Malam Hari**

Malam hari langit gelap  
Di langit ada benda terang besar

Benda itu bulan namanya

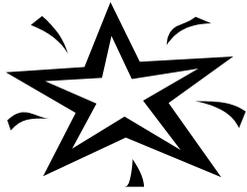
Bentuk bulan dapat berubah  
Bentuk bulan sepotong disebut bulan sabit  
Bentuk bulan penuh di sebut bulan purnama

Di langit banyak benda kecil  
Benda itu berkerlap-kerlip  
Benda itu bintang namanya

Matahari, bulan dan bintang adalah benda langit  
Ciptaan Tuhan

LEMBAR KERJA SISWA I

1. Ini adalah gambar .....



2. Ini adalah gambar .....



3. Ini adalah gambar .....

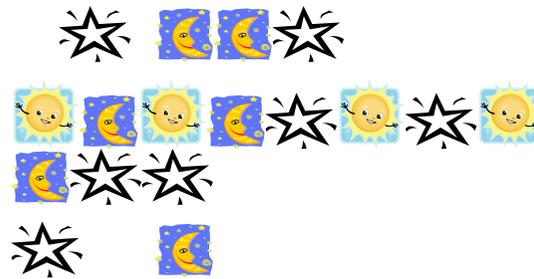


4.  Muncul di ... hari  
Terbit dari sebelah....  
Terbenam dari sebelah....

 Muncul di .... hari

5.

5. Berapakah jumlah ,  dan  berikut ini ?



6. Jumlah  ada ... buah

7. Jumlah  ada ... buah

8. Jumlah  ada ... buah

9. Jadi jumlah  +  +  = .....

10. Gambar kemudian warnailah !

- 5 buah bintang
- 4 buah bulan
- 3 buah matahari



## LEMBAR KERJA SISWA II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan menggunakan kata-kata sesuai dengan wacana di atas !

Siang Hari  
Siang hari langit ...  
Langit terang karena ada ...  
Matahari adalah benda langit  
Matahari memberi ... dan ...

Di langit tampak ...  
Awan bukan benda langit  
Awan adalah kumpulan butiran ...  
Uap air berasal dari ...



Malam hari...langit gelap  
Di langit ada benda terang besar  
Benda itu ... namanya

Bentuk bulan dapat berubah  
Bentuk bulan sepotong disebut bulan ...  
Bentuk bulan ... disebut bulan purnama

Di langit banyak benda kecil  
Benda itu berkerlap-kerlip  
Benda itu ... namanya

Matahari, bulan dan bintang adalah ...  
Semua itu diciptakan oleh ...

Sebagaimana Anda ketahui, hasil belajar dan indicator hasil belajar dikembangkan guru sehingga hasilnya akan merupakan pengembangan dari kurikulum yang ada. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran terpadu yang dibuat juga merupakan hasil dari pengembangan tersebut. Guru bisa menetapkan indicator lain selain yang ada dalam kurikulum selama penetapan ini mendukung pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Pada paparan silabus di atas, terlihat susunan langkah-langkah pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran yang dipadukan dengan menggunakan satu tema pemersatu. Silabus yang tersusun diprogram untuk perencanaan satu unit dengan alokasi waktu yang sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi-kompetensi tersebut (8 jam pelajaran). Berdasarkan silabus tersebut, dapat disusun contoh satuan pembelajaran terpadu untuk kebutuhan pembelajaran selama satu pertemuan 2 jam pelajaran dengan tujuan untuk mencapai kompetensi dasar setiap matapelajaran yang sudah dicetak tebal. Sementara komponen-komponen yang tidak dicetak tebal akan diupayakan pencapaiannya pada kegiatan pembelajaran berikutnya dalam satuan pembelajaran yang berbeda pula. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam contoh satuan pembelajaran terpadu berikut ini yang merupakan kegiatan pembelajaran pertama dari rangkaian pembelajaran yang tersusun dalam silabus di atas.

Di atas telah dicontohkan silabus pembelajaran terpadu untuk kelas rendah berikut contoh satuan pembelajaran terpadu yang disusun berdasarkan silabus yang sama. Untuk silabus pembelajaran terpadu di kelas tinggi dapat Anda lihat dalam contoh berikut.

## **SILABUS PEMBELAJARAN TERPADU KELAS TINGGI**

**Tema** : **Ekonomi**  
**Kelas/Semester** : **V/1**  
**Alokasi Waktu** : **8 jam**

### **Bahasa Indonesia**

#### *Kompetensi Dasar:*

Mendengarkan :Mendengarkan penjelasan dari nara sumber dan memberikan tanggapan  
Berbicara :Berwawancara dengan nara sumber  
Melaporkan Hasil Wawancara  
Menulis :Menulis laporan  
Kebahasaan :Menerapkan kaidah dalam kalimat

#### *Hasil Belajar:*

Mendengarkan: Mampu mendengarkan dan memahami isi/informasi pembicaraan dari nara sumber  
Berbicara : Mampu melakukan wawancara dengan nara sumber  
Mampu melaporkan hasil wawancara  
Menulis : Menulis laporan melalui tahapan yang benar  
Kebahasaan : Menggunakan kata tanya dalam kalimat

#### *Indikator Hasil Belajar:*

- Mendengarkan : Siswa dapat memahami dan mengidentifikasi serta mencatat butir-butir pokok/hal penting dari hasil wawancara dengan nara sumber
- Berbicara : Siswa dapat membuat daftar pertanyaan , melakukan kegiatan bertanya dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks dan santun berbahasa untuk menggali informasi secara mendalam.  
Siswa dapat menjelaskan hasil wawancara beserta informasi penting yang diperoleh dengan menggunakan kalimat yang efektif.
- Menulis : Menulis laporan berdasarkan tahapan (dari catatan ke konsep awal)  
Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi tulisan yang baik.
- Kebahasaan : Siswa mampu menggunakan kata tanya dalam kalimat dengan tepat.

### ***Pengetahuan Sosial***

Kompetensi Dasar: Kemampuan memahami kegiatan ekonomi di Indonesia

Hasil Belajar : Menguraikan jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi

Indikator Hasil Belajar: -Menyebutkan jenis usaha perekonomian dalam masyarakat  
-Memberikan contoh usaha yang dikelola sendiri dan kelompok  
-Memberikan contoh cara menghargai kegiatan setiap orang dalam berusaha

### ***Matematika***

Kompetensi Dasar: Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

Hasil Belajar: Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat

Indikator Hasil Belajar: -Membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata-kata dan angka  
-Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat  
-Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat positif  
-Melakukan operasi hitung campuran dengan bilangan bulat  
-Memecahkan masalah sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat.

### **Langkah Pembelajaran**

Secara umum, langkah pembelajaran yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Siswa bersama guru curah pendapat untuk menetapkan tema/topik pembelajaran.
2. Siswa bersama guru menetapkan aktivitas dan tugas belajar yang akan dilakukan.
3. Siswa ditugasi melakukan wawancara dengan nara sumber (para pedagang) yang ada di sekitar sekolah atau di sekitar lingkungan rumah.
4. Siswa dibimbing untuk membuat bahan wawancara berupa daftar pertanyaan dengan topik kegiatan ekonomi masyarakat pedagang dengan menggunakan kalimat yang tepat dan bahasa yang sopan.
5. Siswa diminta untuk mewawancarai dan mencatat butir-butir pokok/hal penting yang mereka peroleh dalam proses wawancara mulai dari jenis usaha dagang sampai penghasilan yang diperoleh para nara sumber dengan melakukan penghitungan hasil yang tepat.
6. Siswa diminta untuk menyusun laporan hasil wawancara dan melaporkan informasi hasil wawancara secara lisan di depan kelas.
7. Siswa diminta mendengarkan pembacaan laporan hasil wawancara temannya dan memberi tanggapan, saran dan masukan untuk perbaikan laporan.

Bila guru akan menyusun satuan pembelajaran berdasarkan silabus di atas, maka kemungkinan pembelajaran akan dilakukan dalam beberapa pertemuan seperti terlihat dalam paparan berikut.

## **Langkah Pembelajaran**

### **a. Pertemuan pertama**

1. Siswa bersama guru curah pendapat untuk menetapkan tema/topik pembelajaran
2. Siswa bersama guru menetapkan aktivitas dan tugas belajar yang akan dilakukan
3. Siswa ditugasi melakukan wawancara dengan seseorang nara sumber yang ada di sekitar sekolah (pedagang).
4. Siswa dibimbing untuk membuat bahan wawancara berupa daftar pertanyaan dengan menggunakan kalimat yang tepat dan bahasa yang sopan.

### **Penugasan**

Siswa diminta untuk mewawancarai dan mencatat butir-butir pokok/hal penting yang mereka peroleh dalam proses wawancara (kegiatan belajar bisa dilakukan di luar kelas). Kegiatan ini bila dilakukan di lingkungan sekitar sekolah maka dapat dilaksanakan dalam satu pertemuan (**pertemuan kedua**).

### **c. Pertemuan ketiga**

1. Siswa diminta untuk menyusun laporan hasil wawancara dan melaporkan informasi hasil wawancara secara lisan di depan kelas.
2. Siswa diminta mendengarkan pembacaan laporan hasil wawancara temannya dan memberi tanggapan, saran dan masukan untuk perbaikan laporan.

**Petunjuk guru:1)** Guru membimbing siswa melakukan kegiatan wawancara. Selanjutnya, tuntunlah siswa membuat daftar pertanyaan wawancara, membuat laporan hasil wawancara. Lalu, laporan dibacakan di depan kelas oleh siswa satu per satu. **2)** Guru menyajikan contoh surat pribadi. Berdasarkan contoh itu guru menjelaskan pengertian dan ciri-ciri surat pribadi, kemudian membimbing siswa menyusun surat pribadi.

### **Alat, Bahan, dan Sumber Belajar**

Nara sumber : Petani/pemilik apotik hidup  
 Contoh surat pribadi beserta bagian-bagian surat  
 Buku Paket atau buku teks bahasa Indonesia

### **Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian proses melalui kegiatan pengamatan saat siswa melakukan kegiatan wawancara.
2. Penilaian hasil penguasaan materi melalui kegiatan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja dilakukan siswa disesuaikan dengan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.
3. Tes perbuatan: - tes membuat susunan pertanyaan wawancara  
 - tes menyusun laporan  
 - tes menulis laporan

Dari susunan di atas, bentuk keterpaduan antarmata pelajaran yang telah ditetapkan tampaknya masih implisit. Agar dapat terlihat bentuk keterpaduannya, langkah-langkah setiap kegiatan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk mampu menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan pada saat wawancara dilakukan.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Menerapkan kaidah pembentukan kalimat</b>
Materi	Menggunakan kata kata tanya dalam kalimat
Indikator	Menggunakan kata tanya apakah, berapa, dan mengapa dalam kalimat agak kompleks dalam penyusunan daftar tanya wawancara

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Berwawancara</b>
Materi	Sumber-sumber informasi di lingkungan sekitar siswa (para pelaku ekonomi/pedagang)
Indikator	Mampu menyusun suatu daftar pertanyaan dan meminta mereka menggunakan bahasa yang layak

	pada konteks dan sopan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam.
--	---

Berkaitan dengan dua indikator mata pelajaran **Bahasa Indonesia** di atas, dalam pelaksanaannya guru dapat menghubungkan topik-topik pertanyaan yang harus disusun siswa dengan isi pelajaran yang berkaitan dengan tiga indikator yang terdapat dalam mata pelajaran **Pengetahuan Sosial** dan dua indikator terakhir dalam mata pelajaran **Matematika** sebagaimana diuraikan di atas. Keterpaduan yang tampak pada paparan di atas terjalin dengan menggunakan tema pemersatu yaitu **ekonomi**.

Berdasarkan data materi pokok dalam silabus, maka kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi-kompetensi lainnya dalam setiap mata pelajaran dapat dilakukan pada pertemuan-pertemuan berikutnya dengan tema yang sama dengan susunan satuan pembelajaran yang berbeda, tetapi masih dari silabus yang sama. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah sebagai berikut.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Mendengarkan dan memahami pembicaraan nara sumber</b>
Materi	Pembicaraan dengan nara sumber (para pelaku kegiatan ekonomi)
Indikator	Mengidentifikasi dan mencatat butir-butir/pokok/hal penting dari hasil wawancara (hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi)

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Menulis laporan</b>
Materi	Laporan hasil wawancara
Indikator	Mampu menulis laporan hasil wawancara.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Melaporkan</b>
Materi	Hasil Wawancara
Indikator	Mampu mengungkapkan hasil-hasil wawancara bersama-sama dengan informasi penting yang diperoleh dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dipahami.

Untuk mencapai kompetensi-kompetensi di atas, guru dapat menugaskan siswa mewawancarai seseorang yakni nara sumber (pedagang) yang ada di sekitar sekolah atau yang bisa ditemui di sekitar lingkungan rumah siswa. Penugasan ini dapat dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan belajar pada **pertemuan berikutnya** dengan kegiatan pembelajaran yang tetap terpadu dengan dua matapelajaran lainnya dan disusun dalam satu satuan perencanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran, siswa dapat diminta untuk mengolah informasi-informasi yang mereka peroleh dalam proses wawancara dan melaporkan hasilnya secara

lisan. Informasi-informasi yang akan mereka peroleh ini juga akan melibatkan kompetensi-kompetensi dari matapelajaran lainnya. Misalnya siswa akan melakukan *operasi hitung campuran dengan bilangan bulat* pada saat menghitung penghasilan per hari, per minggu atau penghasilan para pedagang selama satu bulan. Siswa juga akan memiliki pemahaman tentang kegiatan ekonomi usaha kecil masyarakat (pedagang).

Dari dua contoh silabus di atas dapat disimpulkan bahwa seandainya Anda ingin menyusun rancangan pembelajaran terpadu, maka dalam penyusunan perencanaan pembelajaran harus ditetapkan matapelajaran apa saja yang memiliki kemungkinan untuk dipadukan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemetaan kompetensi dasar, hasil belajar berikut indicator dari setiap matapelajaran tersebut Untuk lebih jelasnya lagi Anda dapat melihat contoh silabus di kelas tinggi (kelas IV SD) dengan menggunakan tema **Batuan**. Dengan tema ini, Anda dapat melihat kompetensi dasar apa dari setiap matapelajaran yang memiliki keterkaitan konsep sehingga bisa diintegrasikan dalam satu bentuk perencanaan pembelajaran terpadu. Dalam pelaksanaannya tetap perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1 Melihat berapa lama waktu yang diperlukan untuk setiap kompetensi dalam setiap matapelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah 2 Menetapkan tema yang tepat digunakan sebagai pemersatu.

Langkah 3 Menciptakan urutan aktivitas pembelajaran yang terpadu.

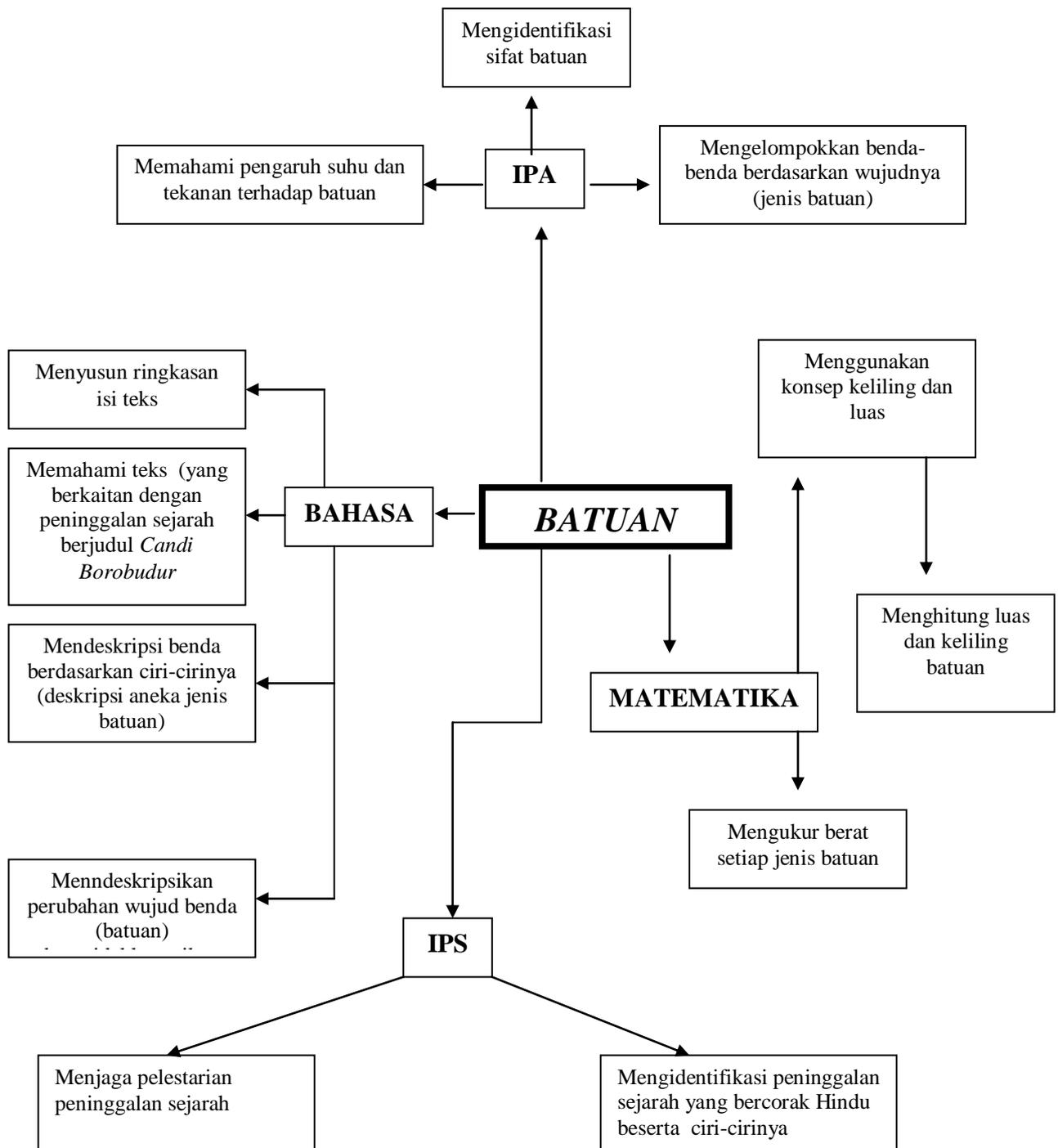
Langkah 4 Membuat perencanaan mengajar.

Dalam menyusun perencanaan, perlu dilakukan hal-hal berikut (1) membangun satuan-satuan terpadu, (2) mengenali dan membuat pemetaan tema atau topik, (3) mengenali matapelajaran yang akan diintegrasikan (lintas bidang studi), (4) mengenali aspek yang akan dimasukkan (interdisipliner), dan (5) mengenali kompetensi yang relevan. Perencanaan dapat dimulai dengan langkah menetapkan kompetensi dasar seperti berikut.

Matapelajaran Tema	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Pengetahuan Sosial
<b>Batuan</b>	Membaca intensif  Deskripsi Benda berdasarkan ciri-cirinya	Pengukuran dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	Benda padat, cair, dan gas serta perubahan wujudnya ( Batuan )	Kenampakan alam dan keragaman lingkungan  Peninggalan sejarah

Selanjutnya disusun pemetaan jaringan topik antar matapelajaran secara lengkap yang memuat hasil belajar berikut indikatornya sebagaimana terlihat dalam bagan berikut.

### JARINGAN KEGIATAN LINTAS KURIKULUM



Bila jaringan topik sudah dibuat, maka selanjutnya harus ditetapkan aktivitas dan tugas belajar siswa yang diprediksi dapat mengembangkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Perlu diingat bahwa penetapan dan perencanaan aktivitas dan tugas belajar siswa harus menampakkan keterpaduan konsep yang terdapat dalam matapelajaran–matapelajaran tersebut. Berikut dicontohkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan jaringan topik di atas.

1. Siswa diminta mengemukakan pendapat tentang kegunaan batu dalam kehidupan sehari-hari. Minta siswa supaya membuat daftar penggunaan batu mulai dari yang ukuran kecil sampai ukuran besar.
2. Siswa ditugaskan membaca teks berjudul *Candi Borobudur, Salah Satu Keajaiban Dunia*, membahasnya secara kelompok dan membuat ringkasan dari bacaan tersebut.
3. Siswa secara kelompok diminta membuat daftar peninggalan sejarah yang terbuat dari batu di berbagai daerah selain candi Borobudur dan membahasnya.
4. Siswa secara kelompok diminta mengumpulkan (membawa dari rumah) berbagai jenis batuan. Setiap kelompok diminta mengamati setiap jenis batuan yang ada dan membuat deskripsi untuk setiap jenis batuan tersebut mencakup ciri-cirinya misalnya bentuknya, warnanya, keadaan permukaannya, berat, luas dan kelilingnya, dan sebagainya secara tertulis.
5. Berkaitan dengan berat, luas dan keliling batu, tugaskan siswa melakukan pengukuran terhadap jenis batuan yang telah dibawanya. Misalnya keliling sebuah batu adalah 20 cm diperoleh melalui pengukuran terhadap benang yang dililitkan pada batu tersebut.
6. Siswa ditugaskan menuangkan pengalamannya dengan mengisi table yang berisi pola perilaku masyarakat dalam hal penggunaan batu sebagai sarana melalui pengisian table..

No.	Penggunaan Batu	Pernah Melihat	Pernah Melakukan	Tidak Pernah Menggunakan
1.	Bermain congklak			
2.	Bermain bekel			
3.	Melempar mangga			
4.	Bermain ketapel			
5.	Bermain bola sebagai batas gawang			
6.	Melempar ke dalam kolam			
7.	Melempar burung			
8.	Mengganjal pintu yang terbuka			

9.	Membangun rumah, gedung, dll.			
10.	Pengganjal mobil yang sedang parkir			
11.	Pembatas tempat parkir Dan lain-lain			

6. Kegiatan selanjutnya dapat diteruskan pada penugasan kepada siswa untuk secara kelompok melakukan percobaan dan mendiskusikan tentang pengaruh suhu dan tekanan terhadap batuan.

## PENUTUP

Pada saat merancang pembelajaran terpadu, pemahaman komponen-komponen yang terdapat dalam GBPP sangat diperlukan. Dengan pemahaman tersebut, kita dapat (1) menyusun butir-butir pembelajaran apa saja yang dapat dipadu dan dipayungkan dalam unit tematis tertentu, (2) menetapkan kompetensi dasar (KD) dan merumuskan indikator pembelajarannya, (3) mengidentifikasi keselarasan hubungan KD dengan butir-butir indikator hasil belajar dari antartopik pembelajaran, (4) menentukan tema dan teks yang akan dijadikan payung dan *springboard* (landas-tumpu) pembelajaran, dan dapat (5) menentukan aktivitas pembelajarannya.

Komponen-komponen di atas disajikan dalam bentuk silabus pembelajaran yang disusun dengan memperhatikan aspek keterbacaan, keterkaitan antar komponen dan kepraktisan penggunaannya. Silabus harus mudah dibaca dan dipahami, baik oleh guru yang mengembangkannya maupun guru lain yang akan menggunakannya. Dalam prosesnya, penyelenggaraan pembelajaran terpadu dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan kulminasi.

## LATIHAN

Sebagai latihan, susunlah perencanaan pembelajaran terpadu dengan mengintegrasikan empat matapelajaran dengan tema sebagaimana terlihat dalam table berikut secara lengkap dengan perencanaan aktivitas belajar yang tepat.

Matapelajaran	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Pengetahuan Sosial
<b>Tema</b>				
<b>Air</b>	Menanggapi penjelasan nara sumber  Berwawancara dengan nara sumber  Melaporkan hasil wawancara	Volume	Benda padat, cair, dan gas serta perubahan wujudnya ( Air )  Bagian-bagian tumbuhan	Sumber daya alam dan kegiatan ekonomi

	Menulis laporan			
--	-----------------	--	--	--

Agar dapat mengerjakannya, Anda harus mempelajari kurikulum terlebih dahulu sehingga dapat menentukan bentuk aktifitas belajar siswa dan menentukan bentuk keterpaduan pembelajarannya. Selain itu, Anda juga harus mengingat kembali langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran terpadu yang sudah Anda pahami pada Kegiatan Belajar 1.